

<https://jurnal.faperta.universitasmuarabungo.ac.id/index.php/bersama>

**PENYULUHAN UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS PEMUDA UNTUK  
MEMPERSIAPKAN DIRI MENJADI MAHASISWA  
SEKALIGUS WIRAUSAHA**

***COUNSELING ON EFFORTS TO INCREASE YOUTH'S CREATIVITY TO  
PREPARE THEMSELVES TO BECOME STUDENTS AS WELL AS  
ENTREPRENEURSHIP***

**Herlina<sup>1</sup>, Erny Melina<sup>2</sup>, Prayetno Agustinus Sitanggang<sup>3</sup>,  
Eri Bestary Al Haitamy<sup>4</sup>, Asmaida<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambi

Jl. Depati Parbo No 54 Telanaipura Kota Jambi 36361, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambi

Jl. Depati Parbo No 54 Telanaipura Kota Jambi 36361, Indonesia

<sup>5</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Batanghari

Jl. Slamet Riyadi, Broni, Kota Jambi 36122, Indonesia

herlinabuditeguh@gmail.com, ernymelina@yahoo.co.id, prayetnoagustinus@yahoo.co.id,  
eribestary@gmail.com, asmaida.syandri@yahoo.co.id

**ABSTRAK**

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang upaya meningkatkan kreativitas dalam mempersiapkan diri menjadi mahasiswa sekaligus wirausaha bagi pemuda Desa Tantan yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Metode yang di gunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah dan diskusi. Tahapannya dimulai dari berkoordinasi dengan pemuda desa dan aparatur desa, kegiatan penyuluhan dan tahapan evaluasi. Pada tahapan diskusi menunjukkan bahwa peserta siap menjadi mahasiswa sekaligus wirausaha melalui kemampuan kreativitas sesuai dengan ciri-ciri orang yang kreatif.

Kata Kunci : Pengabdian Masyarakat, Kreativitas, Mahasiswa, Wirausaha

**ABSTRACT**

*This community service aims to increase knowledge about efforts to increase creativity in preparing themselves to become students and entrepreneurs for young people in Tantan Village who want to continue their education at university. The methods used in this service are lectures and discussions. The stages start from coordinating with village youth and village officials, outreach activities, and the evaluation stage. The discussion stage showed that the participants were ready to become students and entrepreneurs through creative abilities by the characteristics of a creative person.*

*Keywords: Community Service, Creativity, Students, Entrepreneurship*



## PENDAHULUAN

Pemuda merupakan sumber daya yang potensial untuk ikut serta dalam pembangunan desa. Golongan muda sering disebut sebagai golongan masyarakat yang mempunyai tenaga dan semangat yang besar dalam berbagai hal termasuk memajukan wilayah perdesaan. Desa Tantan Kecamatan Sakernan Kabupaten Muaro Jambi memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi sumber inspirasi kreativitas dan wirausaha generasi muda. Di antaranya potensi pertanian, perkebunan sawit dan perikanan. Potensi tersebut dapat diberdayakan oleh pemuda desa guna memajukan perekonomian desa pada umumnya dan kemandirian finansial secara pribadi khususnya melalui kemampuan kreativitas dan wirausaha.

Salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan kreativitas dan wirausaha adalah dengan menjadi seorang mahasiswa. Apalagi untuk dapat berkontribusi secara maksimal, pemuda desa perlu terus belajar, berkembang, dan berinovasi. Kapasitas kaum muda di desa dapat dioptimalkan melalui kewirausahaan sesuai minat dan bakat pemuda serta potensi daerah. Banyak contoh yang menjadi wadah bagi para mahasiswa untuk melatih kreativitas dan jiwa kewirausahaan di perguruan tinggi seperti kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Program Wirausaha Mahasiswa (PMW).

Pengembangan kewirausahaan dan kreativitas pemuda di desa menjadi salah satu bentuk peningkatan nilai tambah bagi desa untuk menuju *innovation driven economy*. Kapasitas pengetahuan, semangat serta daya juang yang dimiliki oleh pemuda ini menjadi kekuatan sumber daya manusia untuk mengoptimalkan sumber daya alam yang ada di wilayah perdesaan. Kondisi ini selaras dengan momentum perubahan paradigma pembangunan desa pasca implementasi Undang-Undang Desa Tahun 2014 yang mendorong prakarsa, gerakan dan partisipasi masyarakat desa untuk pengembangan potensi dan aset desa bagi kesejahteraan masyarakat desa (Maryunani & Setyanti, 2020). Kaum muda dapat berpartisipasi dalam banyak bidang seperti pembangunan infrastruktur, ekonomi, lingkungan dan sosial.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh pemuda Desa Tantan mempunyai keinginan untuk melanjutkan pendidikan perguruan tinggi, namun terkendala faktor ekonomi. Mereka juga berminat untuk menjadi wirausaha, namun pengetahuan pengelolaan usaha terutama pada tahap produksi dan pemasaran masih perlu ditingkatkan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memotivasi pemuda desa untuk semangat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, meningkatkan kreativitas pada diri pemuda guna mempersiapkan diri menjadi mahasiswa sekaligus wirausaha. Adanya unsur kreativitas yang merupakan bagian penting lainnya dari seorang wirausaha sehingga dapat melahirkan inovasi yang diperlukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari pemuda di desa dalam menghadapi persaingan dan perubahan zaman.

## 1. METODE

Sasaran kegiatan pengabdian tentang penyuluhan meningkatkan kreativitas pemuda dalam mempersiapkan diri menjadi mahasiswa sekaligus wirausaha adalah pemuda Desa Tantan Kecamatan Sakernan Kabupaten Muaro Jambi yang memiliki keinginan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Adapun undangan bagi peserta pengabdian lebih kurang berjumlah 17 orang. Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat, yakni diawali koordinasi antara tim PKM dengan pemuda dan aparatur Desa Tantan, kemudian pelaksanaan penyuluhan dan dilanjutkan dengan evaluasi serta laporan, dimulai minggu ke empat bulan agustus 2023 hingga minggu ke empat bulan september 2023. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan adalah ceramah dan diskusi. Metode ceramah



dilaksanakan pada kegiatan penyuluhan yaitu menggali ciri-ciri pokok orang kreatif, ciri-ciri memungkinkan orang kreatif dan ciri sampingan orang kreatif, dilanjutkan dengan materi kemahasiswaan sekaligus wirausaha, kemudian berdiskusi terkait dengan upaya meningkatkan kreativitas dalam mempersiapkan diri menjadi mahasiswa sekaligus wirausaha. Seluruh kegiatan berhasil dilaksanakan terbukti dari kehadiran peserta yang diundang dan pemahaman materi oleh peserta.

## **2. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan awal pengabdian dilakukan pemaparan materi penyuluhan. Semua peserta diberikan penjelasan tentang ciri-ciri orang kreatif, mahasiswa sebagai agen perubahan, karakter wirausaha, proses kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan. Peserta diberikan bahan bacaan terkait materi tersebut. Kegiatan ini bertujuan agar peserta pengabdian dapat memahami manfaat memiliki kreativitas guna menunjang menjalani peran sebagai seorang mahasiswa sekaligus wirausaha dan diharapkan dapat berpartisipasi dalam membangun desa.

Pemuda desa yang ingin menambah wawasan di perguruan tinggi tentu perlu mempersiapkan diri dalam menjalani kehidupan di kampus terutama di tahun pertama kuliah. Mahasiswa baru, hendaknya mampu beradaptasi dengan cepat, sebab memasuki dunia perkuliahan merupakan suatu perubahan pada diri seseorang. Perubahan tersebut adalah perubahan dalam pola pikir yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan akademis.

Peserta pengabdian perlu mengetahui tipe-tipe mahasiswa yakni tipe mahasiswa akademik, tipe mahasiswa organisatoris, tipe mahasiswa hedonis, dan tipe mahasiswa aktivis (Gafur Harun, 2015). Maka dibutuhkan keseimbangan antara prestasi akademik dan pengalaman berorganisasi yang akan mengantarkan menjadi mahasiswa proaktif yang bersedia terlibat dan mengambil inisiatif untuk mengidentifikasi dan memberikan kontribusi pada berbagai kegiatan dan situasi. Terutama sebagai mahasiswa yang merupakan bagian dari pemuda desa, tentu turut berpartisipasi dalam pembangunan desa. Maka dari itu diperlukan kreativitas guna memperlancar peran sebagai mahasiswa, sebab kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan.

Mahasiswa sebagai bagian dari pemuda termasuk modal dasar untuk pengembangan kesadaran dan perilaku kewirausahaan. Peluang menjadi wirausaha bagi mahasiswa sangat besar. Maka perlu membangkitkan kemauan menjadi wirausaha dengan mengikuti kegiatan kewirausahaan di perguruan tinggi. Niat berwirausaha dipengaruhi oleh kompetensi kewirausahaan dan ciri-ciri kepribadian kewirausahaan (Obschonka et al.,2010). Pada sesi pemaparan materi tersebut, semua peserta yang hadir berjumlah 17 orang dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Kondisi ini terlihat pada gambar 1.



**Gambar 1.** Peserta PKM

Pada sesi diskusi, berdasarkan jawaban peserta pengabdian kepada masyarakat berminat dan siap menjadi mahasiswa sekaligus wirausaha, serta akan berupaya meningkatkan kreativitas diri. Maka dari itu, diharapkan pemuda Desa Tantan mampu melaksanakan berbagai kegiatan dikampus dan di desa. Misalnya di kampus mengikuti lomba *entrepreneurship award*, belajar menulis rencana bisnis, aktif dikegiatan mahasiswa, sedangkan di desa berpartisipasi pada kegiatan BUMDes, sehingga diharapkan mampu kian mengasah kreativitas. Mengingat bahwa ciri-ciri pokok orang kreatif adalah dapat melahirkan ide-ide dengan mencari jalan termudah, dan dengan mengubah kekurangan menjadi kelebihan (Campbell, David, 2012).

Dengan demikian, kreativitas merupakan kemampuan yang dapat membantu mahasiswa terutama di tahun pertama dalam menyesuaikan diri pada dunia perkuliahan. Hal ini akan menambah wawasan peserta pengabdian karena peserta akan mengenal kehidupan di kampus yang berkaitan dengan wirausaha. Semua peserta dapat mengikuti kegiatan diskusi dengan baik. Kondisi ini terlihat pada gambar 2,3,dan 4.



**Gambar 2.** Pemaparan materi tentang kreativitas



**Gambar 3.** Pemaparan materi tentang kemahasiswaan



**Gambar 4.** Sesi diskusi



**Gambar 5.** Penguatan motivasi kesiapan menjadi mahasiswa.

Kegiatan pengabdian ini secara umum berjalan dengan lancar. Pemuda desa beserta perangkat desa turut memfasilitasi mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta pengabdian. Adapun output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya sasaran pengabdian mendapatkan pengetahuan dan memahami mengenai isi materi. Kegiatan pengabdian diakhiri dengan foto bersama seperti terlihat pada gambar 6.



Gambar 6. Foto bersama tim PKM dengan peserta

## KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan terkait upaya meningkatkan kreativitas pemuda dalam mempersiapkan diri menjadi mahasiswa sekaligus wirausaha. Penyuluhan ini dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi peserta pengabdian yaitu pemuda Desa Tantan yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian diharapkan dapat menguatkan motivasi menjadi seorang mahasiswa sekaligus wirausaha melalui ciri-ciri pokok orang-orang kreatif, ciri-ciri yang memungkinkan orang kreatif, ciri-ciri sampingan orang kreatif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami segenap TIM Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Desa Tantan beserta jajarannya dan pemuda Desa Tantan Kecamatan Sakernan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Campbell, David. 2012. Mengembangkan Kreativitas, ed. Ke-12. Terjemahan : A.M Mangunhardjana. Kanisius. Yogyakarta.
- Gafur, Harun. 2015. Mahasiswa dan Dinamika Dunia kampus. CV Rasi Terbit. Bandung.
- Maryunani & Setyanti, Axellina Muara. 2020. Ekonomi Perdesaan. UB Press. Malang
- Obschonka, M., Silbereisen, R.K., & Schmitt-Rodermund, E. (2010). Entrepreneurial intention as developmental outcome. *Journal of Vocational Behavior*, 77(1). 63-7.